

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstrak

Tri Rahayu Erna Budiarti , 2017: Akhlak Guru Dan Murid Menurut Imam Al- Ghazali Dalam Kitab Ihya ulumuddin Serta Relevansinya Terhadap Kurikulum 2013. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada dasarnya dunia pendidikan merupakan sebuah sarana yang tepat untuk meningkatkan dimensi akhlak pada diri manusia. Akhlak ialah keadaan yang bersifat batin dimana dari sana lahir perbuatan dengan mudah tanpa dipikir dan tanpa dihitung resikonya. Sementa akhlak guru dan murid ialah aturan tentang mengajar yang di tentukan. Berangkat dari permasalahan di atas, maka penulis mengangkat rumusan masalah bagaimana akhlak guru dan murid menurut Imam al-Gazhali dalam Ihya Ulumuddin dan relevansinya terhadap kurikulum 2013. Dalam penulisan tesis ini merupakan penelitian library research. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah study kepustakaan dengan mengkaji serta menganalisis akhlak guru dan murid menurut Imam al-Ghazali yang meliputi sumber primer dan sekunder untuk kemudian disimpulkan. Pendekatan yang digunakan yakni kualitatif dan histories filosofis. Semendata metode analisis data menggunakan metode deskriptif analitik. Melalui metode tersebut akhlak guru dan murid menurut Imam al-Ghazali dianalisi secara menyeluruh dan mendalam guna memperoleh kesimpulan.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa akhlak guru dan murid menurut Imam al-Ghazali yakni a). Akhlak guru meliputi; kasih sayang kepada peserta didik, meneladani Rasulullah, menilai secara kholistik, Menegur murid dengan sindiran, Memberikan pelajaran sesuai dengan taraf kemampuan, tidak menjelekkkan pelajaran tertentu, menerangkan secara global, Mengamalkan ilmunya, b). Akhlak murid meliputi: kesucian jiwa, tidak terikat pada tali keduniaan, tidak bersikap angkuh atau sombong, tekun dalam menuntut ilmu, tidak memaksa menguasai disiplin ilmu, tidak Menggabungkan semua cabang ilmu, hakikat dan objektif disiplin ilmu, mengetahui sebab-sebab ilmu, harus ikhlas dalam menuntut ilmu, mengetahui kaitan ilmu yang dipelajari. Adapun relevansinya terhadap kurikulum 2013 yakni; a. guru yakni menekankan kasih sayang, menjadi tauladan, memberi predikat sesuai kemampuan, tidak menjelekkkan murid, menerangkan secara global, mengamalkan ilmunya, b. Murid meliputi; kesucian jiwa (KI), tidak terikat pada keduniaan (KD), tidak bersikap angkuh dan sombong (KD), tekun belajar (KI-2), tidak memaksakan, dan tidak menggabungkan semua cabang ilmu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Tri Rahayu Erna Budiarti (2018): The Morality of Teachers and Students according to Imam Al-Ghazali in Ihya Ulumuddin Book and Its Relevance to the Curriculum 2013

Basically, the world of education is an appropriate means to improve the moral dimensions of human beings. Moral is an inner state where from there the birth of the act easily without thinking and without counting the risk. While the morals of teachers and students are the rules of teaching that are determined. According to the above problems, the authors raised the formulation of the problem of how morality of teachers and students according to Imam al-Ghazali in Ihya Ulumuddin and its relevance to the Curriculum 2013. This research is Library Research. Data collection method used is literature study by studying and analyzing morality of teacher and student according to Imam al-Ghazali covering primary and secondary source to be concluded. The approach used is qualitative and philosophical history, while the method of data analysis is descriptive analytic method. Through this method the morality of teachers and students according to Imam al-Ghazali is analyzed thoroughly and deeply to obtain conclusions.

The results of the discussion show that the morals of teachers and students according to Imam al-Ghazali are a). Moral teachers include; affection to learners, imitate the Messenger of Allah, evaluate holistically, address students with satire, provide lessons according to the level of ability, do not disfigure certain lessons, explain globally, practice his knowledge, b). Morals include: the sanctity of the soul, are not tied to the ropes of the world, are not being arrogant, diligent in studying, are not forcing the discipline of science, do not combine all the branches of science, the essence and objective discipline, know the causes of science, must be sincere in studying, knowing the connection of knowledge learned. The relevance to the curriculum of 2013 are; a. teachers that emphasize affection, be the role model, give predicate according to ability, not vilify the student, explain globally, practice his knowledge, b. students s include; (KD), are not being arrogant (KD), studying diligently (KI-2), are not imposing, and are not tying all branches of knowledge.

UIN SUSKA RIAU